

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 menunjukkan bahwa:

1. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa profitabilitas signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas profitabilitas sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha=5\%$), yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Pada saat perusahaan memperoleh laba yang besar kemungkinan perusahaan lebih banyak membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen. Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham, karena tingginya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Perusahaan tetap melakukan pinjaman kepada pihak investor untuk menjalankan perusahaannya.
2. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa likuiditas signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas likuiditas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha=5\%$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Ningsih (2015) yang menunjukkan bahwa likuiditas terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar kemampuan likuiditasnya perusahaan akan semakin mampu untuk membayar

utang, dengan kemampuan likuiditasnya perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko perusahaan dengan mengurangi tingkat utangnya. Perusahaan memiliki sumber dana internal yang melimpah, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan eksternal.

3. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa struktur aktiva signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas struktur aktiva sebesar 0,023. Dengan demikian, dapat disimpulkan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Suryaman (2016) yang menunjukkan bahwa struktur aktiva terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat mengajukan utang dalam jumlah besar. Jumlah aktiva tetap yang besar akan menjadi jaminan bagi investor untuk meminjamkan modal dalam bentuk utang.
4. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas pertumbuhan penjualan sebesar 0,484 yang lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha=5\%$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Kartika (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
5. Hasil analisis menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0,805 yang lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha=5\%$). Dengan demikian, disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Ningsih (2015) yang menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

6. Hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.424 yang berarti bahwa 42,4% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5.2 Saran

1. Bagi manajer keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman disarankan untuk memperhatikan profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva dalam kebijakan struktur modalnya dan menganalisis pergerakan profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva setiap periode untuk mengetahui ke arah mana perusahaan berkembang.
2. Setiap perusahaan disarankan untuk membandingkan profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva dengan perusahaan lainnya dalam sektor yang sama karena dalam penelitian ini, setiap perhitungan variabel mempunyai rata-rata nilai yang berbeda setiap periode sehingga perusahaan perlu memperhatikan apakah nilai rasio perusahaan lebih baik atau lebih buruk dari rata-rata perhitungan variabel setiap periode.
3. Bagi investor, disarankan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhatikan struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal. Investor dapat memperhatikan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menjadi pertimbangan supaya investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal dan untuk meminimalisasi terjadinya risiko investasi.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini menggunakan lima variabel bebas, namun hanya tiga variabel bebas yang berpengaruh terhadap struktur modal. Dalam kenyataannya, terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lain yang relevan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya serta dapat menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

5. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya lima tahun yaitu tahun 2012-2016. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas Buku 2, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta:Salemba Empat.
- Kartika, Andi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal INFOKAM*. Vol. 1 No. 1.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakan Ke-8. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ningsih, Dewi Winahyu. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi*.
- Riasita, Defia. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Santoso, Singgih. 2016. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Yurian Adjie. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Profita*. Vol.3.
- Sutrisno, 2015. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Edisi Pertama Cetakan Ke-9. Yogyakarta: EKONISIA Fakultas Ekonomi UII.
- Hanafi, Mamduh. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1 Cetakan Ke-8. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

SUMBER INTERNET :

- Arief Kamaludin. <https://katadata.co.id/berita/2017/02/03/industri-makanan-dan-minuman-ditargetkan-tumbuh-stabil-8-9-persen>. Dikunjungi 10 September 2017.
- Arief Kamaludin. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/10-sektor-dengan-nilai-investasi-domestik-tertinggi-di-indonesia>. Dikunjungi 2 Mei 2018.
- Ida Pujiani. <https://id.stie-stmy.ac.id/berita-165-persiapan-indonesia-dalam-menghadapi-mea-masyarakat-ekonomi-asean.html>. Dikunjungi 10 September 2017.
- Puti Aini Yasmin. <https://finance.detik.com/industri/d-3985814/menperin-industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-923>. Dikunjungi 2 Mei 2018.
- Rizky Jaramaya. <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/16/02/04/o20jkd4-menakar-prospek-industri-makanan-dan-minuman>. Dikunjungi 10 September 2017.
- Yudha Manggala. <http://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/08/12/obt2tv284-industri-makananminuman-sektor-terkuat-bersaing-di-mea>. Dikunjungi 10 September 2017.